

Studi Karakteristik Fisik dan Vegetasi Pantai Peneluran Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) Pantai Panarikan-Tegal Sereh Tasikmalaya, Jawa Barat

Destanugra Aria Yulanda, Ambariyanto, Petrus Subardjo

Jurusan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.

Email: [Desta\\_208@plasa.com](mailto:Desta_208@plasa.com)

Penyu hijau (*Chelonia mydas*) merupakan spesies penyu yang paling umum dijumpai di seluruh wilayah perairan Indonesia. Daerah peneluran penyu hijau di Pulau Jawa yang masih potensial populasinya antara lain di Pantai Panarikan-Tegal Sereh Tasikmalaya, Jawa Barat. Proses seleksi sarang penyu diduga erat kaitannya dengan kondisi pantai tempat peneluran seperti kondisi vegetasi, jenis substrat dan kemiringan pantai. Penyu cenderung memilih pantai berpasir tebal dengan latar belakang hutan lebat sebagai tempat bertelurnya. Informasi tentang kondisi lingkungan pantai sebagai kawasan peneluran penyu diharapkan dapat berguna untuk kepentingan perlindungan dan pelestarian penyu.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui karakteristik fisik dan vegetasi dari pantai tempat peneluran penyu hijau di Pantai Panarikan dan Tegal Sereh. Analisa granulometri dilakukan di Laboratorium Ilmu Kelautan Terpadu UNDIP Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan penentuan stasiun penelitian berdasarkan metode sampling purposif.

Berdasarkan hasil pengukuran di Pantai Panarikan dan Tegal Sereh serta bak Penetasan berturut-turut didapatkan rerata lebar pantai sebesar 15.16 m dan 13.5 m; rerata kelerengan sebesar 2.99° dan 5.05°; suhu substrat permukaan sebesar 24°C - 31°C, 23-30 °C dan 22-33°; suhu substrat di kedalaman 50cm sebesar 28-29 °C, 25-27°C dan 30-31 °C; rentang rata-rata kadar air substrat permukaan sebesar 0.71%-1.6%, 0.57%-1.91% dan 0.26%-0.8%; rentang rata-rata kadar air substrat kedalaman 50cm sebesar 1.46%-1.81%, 2.01%-2.08% dan 1.22%-2.56%; ukuran butir dominan adalah 0,3 mm, 0,125 mm dan 0,125 mm; rata-rata ukuran butir berupa pasir sedang, dengan nilai *sortasi* sebesar 0,40, 0,54 dan 0,55, nilai *skewness* sebesar 0,183, 0,251 dan 0,106, nilai *kurtosis* sebesar 1,788, 0,780 dan 0,725; bentuk butir di dominasi oleh *sub rounded-highspercity*; komposisi mineral magnetik sebesar 45,67% dan 54,32%.

Terdapat perbedaan karakteristik fisik Pantai Panarikan-Tegal Sereh. Perbedaan faktor tersebut diduga mempengaruhi penentuan pemilihan lokasi peneluran oleh penyu hijau (*Chelonia mydas*).

**Kata kunci:** Penyu hijau (*Chelonia mydas*), Pantai Panarikan-Tegal Sereh, karakteristik fisik

Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan  
FPIK Universitas Diponegoro Semarang, 2007